

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka data ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,383 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 0,239 atau 24 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 76 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016 dapat diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,60 persen. Demikian

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,94 persen. Demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,25 persen. Demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,06 persen. Demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,76 persen. Demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,36 persen. Demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,32 persen. Demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap

ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,067 persen. Demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,078 persen. Demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh Negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah LDR dengan kontribusi 6,60 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai periode Triwulan I Tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016.
2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian yaitu BPD Sulsel dan Sulbar, BPD Kalimantan Barat, BPD Sulawesi Utara, BPD Kalimantan Selatan.

3. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya khususnya untuk variabel bebas yaitu LDR, LAR dan IPR (likuiditas), APB dan NPL (kualitas aset), IRR (sensitivitas), BOPO dan FBIR (efisiensi), dan FACR (solvabilitas).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah.
 - a. Diharapkan kepada bank sampel yaitu BPD Kalimantan Selatan dapat meningkatkan rasio LDR dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga pendapatan bunga dapat meningkat lebih besar daripada biaya bunga sehingga laba bank akan meningkat dan ROA bank meningkat.
 - b. Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu BPD Sulawesi Utara disarankan untuk meningkatkan pengelolaan asset yang dimiliki agar supaya bisa meningkatkan laba bank dan ROA Bank meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama atau sejenis, maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan untuk menambah variabel penelitian yang sudah ada dengan

harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat. Serta dapat mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Anis Nur Ayni. 2014 .“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”. Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank umum. Bank of Indonesia Regulation.*
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2016. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.
- Hendri Tanjung. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.* Jakarta: Gramata Publishing.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Persada.
- Ni Kadek Venimas, Wayan Cipta, I Ketut Kirya. 2015. “Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3).*
- Panca Satria, Septi Juniarti. 2016. “Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Milik Negara”. *Journal Media Wahana Ekonomika, Vol. 13, No.3:55-69.*
- Ria Anggraini. 2015. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Syofian Siregar. 2013. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Veithzal Riva'i. 2012. *Commercial Bank Manajemen : Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank Kalbar (www.bankkalbar.co.id) Sejarah Singkat Bank. Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

Website Bank Kalsel (www.bankkalsel.co.id) Sejarah Singkat Bank. Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

Website Bank Sulselbar (www.banksulselbar.co.id) Sejarah Singkat Bank. Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

Website Bank Sulut (www.banksulutgo.co.id) Sejarah Singkat Bank. Diakses pada tanggal 20 Maret 2017.

Website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank. Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.

